

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PEMBERIAN WEDANG JAHE SUNTI UNTUK
MENGURANGI *EMESIS GRAVIDARUM*
PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1
DI PUSKESMAS KEBUMEN 3**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**



**Disusun Oleh:
MUFIDATUL KHASANAH
NIM : B1401184**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PEMBERIAN WEDANG JAHE SUNTI UNTUK
MENGURANGI *EMESIS GRAVIDARUM*
PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1
DI PUSKESMAS KEBUMEN 3**

Disusun oleh:
MUFIDATUL KHASANAH
NIM : B1401184

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti
Ujian Proposal KTI

Oleh :
Pembimbing : Juni Sofiana, S.ST., M.Keb
Tanggal :

Tanda Tangan : 

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan


(Eka Novyriana, S.ST., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PEMBERIAN WEDANG JAHE SUNTI UNTUK
MENGURANGI *EMESIS GRAVIDARUM*
PADA IBU HAMIL TRIMESTER I
DI PUSKESMAS KEBUMEN 3**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
MUFIDATUL KHASANAH
NIM : B11401184

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal

Penguji :

1. Adinda PSD, S.ST., M.Keb
2. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb

()
()

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

()
(Eka Novyriana, S.ST., M.P.H.)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar diploma pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



KARYA TULIS ILIAH

PENERAPAN PEMBERIAN WEDANG JAHE SUNTI UNTUK MENGURANGI *EMESIS GRAIDARUM* PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1 DI PUSKESMAS KEBUMEN 3¹

Mufidatul Khasanah², Juni Sofiana, S. ST., M.Keb³

INTISARI

Latar belakang : Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester 1. Kasus *emesis gravidarum* di Indonesia terdapat 50-90% yang dialami oleh ibu hamil. *Emesis gravidarum* yang berkelanjutan bisa berakibat *hiperemesis gravidarum*. *Emesis Graidarum* dapat diberikan pengobatan dengan cara farmakologis dan non-farmakologis. Salah satu penanganan non-farmakologis yaitu dengan minum wedang jahe sunti yang aman untuk ibu hamil. Wedang jahe sunti dalam penelitian dapat mengatasi mual muntah bahkan *Hiperemesis Gravidarum*.

Tujuan : Mengetahui penerapan pemberian wedang jahe sunti untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Kebumen 3.

Metode penelitian : Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif analitik. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Studi kasus ini dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Soegiyono, 2009).

Hasil penelitian : Setelah mengkonsumsi wedang jahe sunti selama 4 hari, partisipan pertama mengalami penurunan frekuensi mual muntah 3 kali/sehari. Partisipan kedua 2 kali/hari, dan partisipan ketiga 4x/hari. Sedangkan partisipan keempat 3x/hari, dan partisipan kelima 1x/hari.

Kesimpulan : Wedang jahe sunti efektif untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

Kata kunci : kehamilan trimester I, *emesis gravidarum*, jahe sunti

Referensi : 39 literatur (2005-2014)

Jumlah halaman : i-xi + 69 halaman+lampiran

¹Judul

²Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan

³Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

THE APPLICATION OF *SUNTI* GINGER DRINK IN REDUCING GRAIDARUM EMESIS ON TRIMESTER 1 PREGNANT MOTHER IN COMMUNITY HEALTH CENTRE OF KEBUMEN¹ Mufidatul Khasanah², Juni Sofiana, S. ST., M.Keb³

ABSTRACT

Background: Nausea (nausea) and vomiting (emesis gravidarum) are common symptoms of trimester 1 pregnancy. The case of gravidarum emesis in Indonesia is 50-90% experienced by pregnant mother. A sustained gravidarum emesis can result in hyperemesis gravidarum. Graidarum Emesis may be administered by pharmacological and non-pharmacological treatments. One of non-pharmacological treatments is by having *suntiginger* wedang which is safe for pregnant mother. This kind of drink can overcome nausea, vomiting and even Hyperemesis Gravidarum.

Objective: To know the consmption of *sunti* ginger drinkin reducing gravidarum emesisoftrimester 1pregnant mother at Community Health Center of Kebumen.

Method: This study is an analatycal descriptive with the type of case study. The research was conducted by examining a problem through a case consisting of a single unit. This case study is analyzed in depth, covering a wide range of aspects, as well as the use of various techniques in an integrative way (Soegiyono, 2009).

Result: After consuming *sunti* ginger drink for 4 days, the first participant had frequency decrease of nausea and vomiting 3 times a day. The second participant twice a day, and the third participant 4 times a day. While the fourth participant had a decrease 3 times a day, and the fifth participant once a day.

Conclusion: *Sunti* ginger drink is effective to reduce the frequency of nausea of vomiting of trimester 1 pregnant mother.

Keywords: Trimester 1 pregnancy, emesis gravidarum, *suntiginger* drink

Reference: 39 literatures (2005-2014)

Number of pages: i-xi + 69 pages + appendices

¹. Title

². Student of Diploma III Program of Midwifery Dept

³. Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul "Penerapan Pemberian Wedang Jahe Sunti Untuk Mengurangi *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Kebumen 3". Laporan Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar ahli madya kebidanan.

Selama penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan KTI ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hj Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombong,
2. Eka Novyriana, S.ST., M.P.H, selaku Ketua Program Sdi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong,
3. Adinda PSD, S.ST., M.Keb, selaku penguji satu Program Studi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong,
4. Juni Sofiana, S.ST., M.Keb, selaku pembimbing KTI yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan makanan ini,
5. Bidan Endah Minarni, S. ST, selaku pembimbing lahan yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini,
6. Ny.x yang bersedia menerima asuhan Karya Tulis Imiah beserta keluarganya.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti,
8. Semua teman-teman seperjuanganD3 Kebidanan, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan Karya Tulis Ilmiah ini,
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini.

Menyadari akan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya laporan komprehensif ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah bagi kita semua (Amin)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS	iv
INTISARI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI.....	8
A. Kehamilan.....	8
B. <i>Emesis Gravidarum</i>	19
C. Jahe.....	29
D. Kerangka Teori	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Partisipan	37
D. Instrumen Penelitian	38
BAB IV MENEJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus.....	45
B. Hasil	58
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Contoh menu makan untuk ibu hamil.....	24
Tabel 2 Alat dan bahan.....	39
Tabel 3 Penurunan kondisi mual muntah dalam setiap evaluasi.....	60
Tabel 4 Perubahan mual muntah seelum dan sesudah dierikan wedang jahe.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	35
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penerapan KTI
- Lampiran 2. Lembar Pernyataan Kesediaan Partisipan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Setandar Oprasional Prosedur (SOP) Pemberian Wedang Jahe
- Lampiran 4. Dokumentasi Penerapan Asuhan Pemberian Wedang Jahe
- Lampiran 5. Lembar Observasi Penurunan kondisi mual muntah
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi Bimbingan KTI



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% terjadi pada multigravida. Secara fisiologis, rasa mual terjadi akibat kadar estrogen yang meningkat dalam darah sehingga mempengaruhi sistem pencernaan (Saifuddin, 2009).

Kasus *emesis gravidarum* di Indonesia terdapat 50-90% yang dialami oleh ibu hamil. Namun, pada kasus seperti ini tidak menyebabkan kematian pada ibu hamil karena *emesis gravidarum* hanya kekurangan nutrisi dan cairan. *Emesis gravidarum* yang berkelanjutan bisa berakibat *hiperemesis gravidarum*. Pada *hiperemesis gravidarum* berakibat buruk bagi kesehatan ibu dan bayinya. Oleh karena itu ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* harus segera dirawat di rumah sakit agar mendapatkan penanganan segera (Maharani, 2010). Setengah dari wanita hamil mengalami mual dan muntah, walaupun kejadiannya hanya sekitar 0,5-2 % (Maulana, 2008).

Penyebab mual dan muntah selama kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan hormon dalam sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan, terutama disebabkan oleh tingginya fluktuasi kadar HCG (*human chorionic gonadotrophin*) (Tiran, 2009).

Menurut Saswita, dkk (2011) dalam jurnal yang berjudul Efektifitas Minuman Jahe dalam Mengurangi *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I, ada sekitar 2% wanita hamil pada trimester I mengalami masalah mual muntah yang berat sehingga diperlukan perawatan medis. Tanda bahaya yang paling utama pada masalah mual muntah adalah dehidrasi karena beresiko terhadap kesehatan ibu dan janin. Oleh karena itu, diperlukan asupan cairan yang hilang. Menegaskan bahwa ibu hamil yang mengalami mual muntah berat akan mengalami ^{beragai} masalah seperti dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit, kelelahan, dan gangguan asam basa. Selain itu, muntah atau *retching* yang terjadi terus menerus akan menyebabkan robekan atau lebih pada esophagus maupun lambung yang biasa disebut *syndrome Mallory Weiss*. Robekan pada organ tubuh ini dapat menimbulkan rasa nyeri bahkan perdarahan yang membahayakan keselamatan keselamatan ibu dan janin.

Masyarakat umum biasanya mengurangi mual muntah dengan cara minum obat anti mual. Jahe sebagai salah satu jenis tanaman herbal mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan tanaman herbal lainnya, khususnya bagi ibu hamil yang sedang mengalami mual muntah. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan mengandung minyak terbang

(minyak atsiri) yang menyegarkan dan memblokir reflek muntah sedangkan *gingerol* dapat melancarkan peredaran darah dan syaraf-syaraf bekerja dengan baik. Hasilnya, ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun bisa ditekan. Aroma harum jahe disebabkan oleh minyak atsiri, sedangkan *oleoresinya* menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat (Choiriyah dan Trisnasari, 2013).

Sebuah studi yang dilakukan oleh Meltzer (2000), dipublikasikan dalam *American Journal Of Obstetrik and Ginecology* (2001) menemukan bahwa jahe sangat membantu dalam mengurangi *morning sickness*. Penelitian dilakukan dengan memberikan kapsul yang berisi jahe pada satu kelompok yang berjumlah 32 orang dan memberikan kapsul plasebo pada satu kelompok lain yang berjumlah 35 orang. Setelah dilakukan tindakan pengobatan selama empat hari, proporsi wanita hamil yang mengalami mual dan muntah pada kelompok jahe (12 dari 32 orang, sekitar 37,5 %) lebih rendah dibandingkan kelompok plasebo (23 dari 35 orang, sekitar 65,7 %) (Saswita, 2011).

Menurut Megawati (2007), Dr.Francesca Borelli dan kawan-kawan dari *University of Naples Frederico* mengulas beberapa literatur medis untuk mempelajari jahe, mereka menemukan enam penelitian yang menguji jahe pada wanita hamil. Dikemukakan, jahe berfungsi lebih baik dibandingkan plasebo atau vitamin B6 dan dianggap aman untuk wanita hamil. Jahe, dalam beberapa penelitian, dapat mengatasi mual, muntah, bahkan hiperemesis gravidarum.

Selain itu ekstrak jahe (*Zingiber Officinale Roscoe*) juga mampu mengurangi serta mengobati mual muntah pada kehamilan (Rimonta, F G, Tanjung S, Suryawan A, dan Sastrawinata U S, 2009). Dalam sebuah publikasi dari *University of Maryland Medical Center*, di jelaskan bahwa mengkonsumsi 1 gram ekstrak jahe setiap hari pada saat hamil merupakan sebuah cara yang aman dan juga efektif untuk mengurangi mual dan muntah yang biasa dirasakan di pagi hari (Turangan, 2016). Dalam sebuah studi oleh Vutyavanich dkk, 1 gram jahe diberikan kepada wanita dengan hiperemesis selama 4 hari setelah pengobatan, terjadi penurunan yang signifikan dalam muntah (Fitria, 2013).

Penelitian di Australia menyatakan bahwa jahe dapat memblokir serotonin yakni senyawa kimia yang menyebabkan perut berkontraksi sehingga menimbulkan perasaan mual muntah yang dialami ibu hamil muda (Maulana, 2009). Menurut laporan penelitian di *Journal of Obstetrics and Gynaecology*. Maret 2005, Prof. Caroline Smith mengatakan bahwa jahe berkhasiat mengendurkan dan melemahkan otot-otot pada saluran pencernaan sehingga mual muntah banyak berkurang. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Universitas Chiang Mai di Thailand juga membuktikan keefektifitasan khasiat jahe pada ibu hamil dalam mengatasi mual muntah. Dalam riset ini melibatkan 32 ibu hamil yang mengalami mual muntah yang diberikan suplemen dalam bentuk tablet yang mengandung 1 gram jahe setiap hari, ternyata hasilnya sangat memuaskan di mana terjadi penurunan gejala

mual muntah yang signifikan pada ibu hamil tersebut penelitian yang peneliti adalah menggunakan ekstrak jahe (Booth, 2008).

Sejumlah penelitian pada wanita hamil memberikan hasil, bahwa jahe dapat digunakan secara aman untuk *morning sickness* tanpa membahayakan bayi. Risiko utama pada bayi yang menggunakan jahe saat hamil, tampaknya masih di ambang batas wajar yaitu sekitar 1% hingga 3%. Kemudian juga terlihat, tidak ada pemicu terhadap peningkatan risiko persalinan dini atau bayi lahir dengan berat badan rendah (Budhwaar, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara melihat buku kunjungan ibu hamil dari bulan Januari-Desember 2016 terdapat ibu hamil trimester satu dengan usia kehamilan ≤ 14 minggu ada 132 ibu hamil dan yang mengalami *emesis gravidarum* pada trimester I sebanyak 67 orang. Selama ini ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* belum pernah diberi minuman jahe, hanya diberikan B6 untuk mengatasi atau mengurangi mual muntah dan multivitamin lain seperti kalsium dan penambah darah.

Dari hasil studi pendahuluan, peneliti akan melakukan penelitian tentang penerapan pemberian wedang jahe untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Kebumen 3 yang akan dilakukan mulai tanggal 27 Februari 2017 sampai 6 Mei 2017.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penerapan pemberian wedang jahe sunti untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Kebumen 3.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui penerapan pemberian wedang jahe sunti untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Kebumen 3.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi frekuensi mual muntah sebelum diberikan wedang jahe sunti pada ibu hamil Trimester I.
- b. Mengidentifikasi frekuensi mual muntah setelah diberikan wedang jahe sunti pada ibu hamil Trimester I.

C. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan pengetahuan peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang metode penelitian berdasarkan fenomena yang ada dalam masyarakat.

b. Bagi Institusi

Menjadi bahan tambahan untuk pengetahuan dan informasi agar dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi**a. Bagi Tempat Penelitian**

Dapat digunakan untuk referensi dalam meningkatkan program pelayanan asuhan kebidanan khususnya bagi wanita hamil Trimester I tentang mual muntah selama kehamilan.

b. Bagi Responden

Dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil khususnya Trimester I tentang pentingnya mencegah mual muntah selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyamaniyah, U.H., dan Mahmudah. (2014). *Efektivitas Pemberian Wedang Jahe (Zingiber Officinale Var. Rubrum) terhadap Penurunan Emesis Gravidarum pada Trimester Pertama*. Available Online:
- Amalia. (2014). *Kajian Aktifitas Antioksidan Dan Anti Kanker Pada Minuman Susu Jahe (Zingiber Officinale Amarum)*. Bogor : Fakultas Teknologi Pertanian.
- Aminah. (2014). *Pengaruh Bobot Bibit Dan Jumlah Tunas Terhadap Produksi Rimpang Jahe*. Institut Pertanian Bogor. <http://103.28.21.22/Record/IOS3315-oai:repository.ipb.ac.id:123456789-38834>. Diakses tanggal 10 Februari 2017.
- Anonim. (2007). *Statistik Perkebunan : Jahe*. Jakarta : Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Booth, T. (2008). *Tanya Jawab Seputar Kehamilan*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.
- Budhwaar. (2008). *Khasiat Rahasia Jahe dan Kunyit*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.
- Choiriyah, Z dan Trisnasari, A. (2013). *Efektifitas Konsumsi Ekstrak Jahe Dengan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Tahun 2013*. <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3165.pdf>. Diakses tanggal 23 Maret 2017.
- Einarson, A, Maltepe C, Boscovic R, and Koren G. (2007). *Treatment of Nausea and Vomiting in Pregnancy*. *Can Fam Physician*. 53: 2109 - 2011. *Articles from Canadian Family Physician are provided here courtesy of College of Family Physicians of Canada*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2231543/>. Diakses tanggal 10 Februari 2017.
- Fitria, R. (2013). *Efektifitas Jahe Untuk Menurunkan Mual Pada Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Dolok Masihul, Kecamatan Dolok, Kabupaten Serdang Bedagai*. *Jurnal Maternity and Neonatal* Vol. 1 No.2. <https://www.google.com/url?download.portalgaruda>. Diakses tanggal 11 Februari 2017.
- Harmono dan Andoko A. (2005). *Budidaya dan Peluang Bisnis Jahe*. Tangerang : Agromedia Pustaka.

- Hidayat, A. A. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ira, P. (2012). *Pengobatan Mandiri Di Rumah Anda A-Z Gangguan Kesehatan Umum, Cara Mencegah Dan Cara Mengatasinya*. Yogyakarta : Bangkit.
- Khairani. (2012). *Tablet Gonoderma Effervescent*. Bogor : Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Koswara. (2009). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana*. Jakarta : EGC.
- Kurnia. (2009). *Menghindari Gangguan Saat Melahirkan & Panduan Lengkap Mengurut Bayi*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Kusmiyati, Y., Heni, dan Sujiyatini. (2009). *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Llewellyn D. dan Jones. (2008). *Panduan Terlengkap Tentang Kesehatan, Kebidanan, dan Kandungan*. Jakarta : Hipokrates.
- Maharani. (2010). *Tanaman Obat Yang Harus Ada Di Pekarangan Rumah Kita*. Yogyakarta : Sinar Ilmu.
- Manuaba, I. B. G. (2010). *Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta : EGC.
- Maulana, M. (2009). *Panduan Lengkap Kehamilan*. Yogyakarta : Kata Hati.
- Maulana, M. (2008). *Penyakit Kehamilan Dan Pengobatannya*. Yogyakarta : Kata Hati.
- Maulana, M. (2009). *Cara Cerdas Menghadapi Kehamilan Dan Mengasuh Bayi*. Yogyakarta : Kata Hati.
- Megawati. (2007). *Morning sickness*. www.hiperemesisgravidarum/med/. Diakses tanggal 11 Februari 2017.
- Niebyl, J. R. (2010). *Nausea and Vomiting in pregnancy*. The New England Journal of Medicine. J Med 2010; 363:1544-1550 October 14, 2010DOI: 10.1056/NEJMcp1003896. <http://www.nejm.org/doi/pdf/10.1056/NEJMcp1003896>. Diakses tanggal 12 Februari 2017.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Pantikawati, S. (2010). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rimonta, F G, Tanjung S, Suryawan A, dan Sastrawinata U S. (2009). *Perbandingan Efektivitas Kombinasi Ekstrak Jahe Dan Piridoksin Dengan Piridoksin Saja Dalam Mengurangi Keluhan Mual Muntah Pada Wanita Hamil*. Penelitian PIT POGI Mataram.<http://majour.maranatha.edu/index.php/jurnalkedokteran/article/view/145/pdf>. Diakses tanggal 12 Februari 2017.
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistika Kesehatan (Belajar Mudah Teknik Analisis Data Penelitian Kesehatan)*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Rukmana, R. (2010). *Usaha Tani Jahe*. Yogyakarta : Kanisius.
- Saifuddin, A B. (2009). *Buku Acuan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saswita; Dewi, Y. I; dan Bayhakki. (2011). *Efektifitas Minuman Jahe Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I*. Jurnal Ners Indonesia Vol. 1 No. 2. Diakses tanggal 10 Februari 2017.
- Soegiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyawati. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sulistiyawati. (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Tiran, D. (2009). *Mual dan Muntah Kehamilan*. Jakarta : EGC.
- Turangan. (2016). *Terapi Tradisional Redakan Mual*. <http://health.kompas.com/read/2016/08/05/170700223/terapi.tradisional.redakan.mual>. Diakses tanggal 11 Februari 2017.
- Varney, H. (2007). *Buku Saku Bidan*. Jakarta : EGC.
- Wiknjosastro, H. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Young H Y, Luo Y L, Cheng H Y, Liao J C, and Peng W H. (2013). *Analgesic and anti-inflammatory activities of [6]-gingerol*. *J. Ethnopharmacol.* 96, 207–210. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15588672>. Diakses tanggal 12 Februari 2017.

LAMPIRAN



The logo is a circular emblem with a green border. Inside the border, the text "SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH" is written in a circular path at the top, and "GOMBONG" is at the bottom, separated by two stars. The center of the logo features a stylized sunburst or starburst design with a crescent moon and a star inside it.

LAMPIRAN

Jadwal Penerapan KTI



LAMPIRAN

Lembar Pernyataan Kesediaan Partisipan

Informed Consent

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *NY. Ani Murdiyati*
Umur : *39 th*
Alamat : *Tanuraksan 4/1*

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan :

Nama : Mufidatul Khasanah
NIM : B1401184
Judul Penelitian : Penerapan pemberian wedang jahe sunti untuk mengurangi
emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas
Kebumen 3

Saya akan memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya demi kepentingan penelitian dengan jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kebumen, *04-4-2017*

Hormat saya,

[Signature]
(*ANY MURDIYATI*)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *M. Febri Kusumawati*

Umur : *27 th*

Alamat : *Kutosari 3/4*

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan :

Nama : *Muhammadul Khasanah*

NIM : *B1401184*

Judul Penelitian : *Penerapan pemberian wedang jahe sunti untuk mengurangi
emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas
Kebumen 3*

Saya akan memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya demi kepentingan penelitian dengan jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kebumen, *10-4-2019*

Hormat saya,

(Febri : k)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Kharotun Fadilah

Umur : 24th

Alamat : Kauman 4/3

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan :

Nama : Mufidatul Khasanah

NIM : B1401184

Judul Penelitian : Penerapan pemberian wedang jahe sunti untuk mengurangi
emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas
Kebumen 3

Saya akan memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya demi kepentingan
penelitian dengan jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya semata-
mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian pernyataan ini saya buat
dengan sebenar-benarnya.

Kebumen, 10-4-17

Hormat saya,



(Kharotun F.)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Ny. Tri Setiati*

Umur : *26 tahun*

Alamat : *Kauman 6/2*

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan :

Nama : Mufidatul Khasanah

NIM : B1401184

Judul Penelitian : Penerapan pemberian wedang jahe sunti untuk mengurangi
emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas
Kebumen 3

Saya akan memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya demi kepentingan
penelitian dengan jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya semata-
mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian pernyataan ini saya buat
dengan sebenar-benarnya.

Kebumen, *12-4-2022*

Hormat saya,


(*TRI SETIATI*)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Nur Fidianti

Umur : 24 th

Alamat : Tanurokron 3/1

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan :

Nama : Mufidatul Khasanah

NIM : B1401184

Judul Penelitian : Penerapan pemberian wedang jahe sunti untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas

Kebumen 3

Saya akan memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya demi kepentingan penelitian dengan jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kebumen, 29-4-2017

Hormat saya,

(.....
M. Nur Fidianti)

LAMPIRAN

Standar Oprasional Prosedur (SOP)

Pemberian Wedang Jahe

STANDAR OPERASIONAL PELAYANAN

PEMBERIAN WEDANG JAHE UNTUK MENURUNKAN EMESIS GRAVIDARUM

Prosedur Penatalaksanaan	No	Langkah pemberian minuman jahe
	A	SIKAP DAN PERILAKU
	1	Menyambut pasien, memberi salam, dan memperkenalkan diri
	2	Menjelaskan maksud dan tujuan
	3	Menanyakan kesiapan pasien
	B	TINDAKAN YANG DILAKUKAN
	1	Mencuci tangan
	2	Menyediakan jahe dan gula merah secukupnya
	3	Mencuci jahe dengan air mengalir sampai bersih
	4	Memotong jahe yang sudah di siapkan 250 mg yang dipotong tipis-tipis
	5	Menyediakan panci dan tambahkan 500 ml air bersih
	6	Menyiapkan gelas, alas gelas, tutup gelas, dan sendok
	7	Masak air yang berada dalam panci sampai mendidih
	8	Masukkan jahe dan gula kedalam panci
	9	Aduk jahe yang sudah dimasak selama 5 menit
	10	Matikan kompor dan angkat panci dari kompor
	11	Jahe dituang kedalam gelas dan siap disajikan untuk pasien.
	C	TERMINASI
	1	Mencuci tangan
	2	Mengevaluasi keadaan pasien
	3	Memberi kesempatan pada pasien untuk bertanya
	4	Merapikan alat

Sumber : Khairani, (2012).

LAMPIRAN

Dokumentasi Penerapan Asuhan

Pemberian Wedang Jahe

DOKUMENTASI



Informed Consent Partisipan I



Partisipan I Hari Pertama



Partisipan I Hari Kedua



Partisipan I Hari Ketiga



Partisipan I Hari Keempat



Partisipan I Evaluasi



Informed Consent Partisipan II



Partisipan II Hari Pertama



Partisipan II Hari Kedua



Partisipan II Hari Ketiga



Partisipan II Hari Keempat



Partisipan II Evaluasi



Informed Consent Partisipan III



Partisipan III Hari Pertama



Partisipan III Hari Kedua



Partisipan III Hari Ketiga



Partisipan III Hari Keempat



Partisipan III Evaluasi



Informed Consent Partisipan IV



Partisipan IV Hari Pertama



Partisipan IV Hari Kedua



Partisipan IV Hari Ketiga



Partisipan IV Hari Keempat



Partisipan IV Ealuasi



Informed Consent Partisipan V



Partisipan V Hari Pertama



Partisipan V Hari Kedua



Partisipan V Hari Ketiga



Partisipan V Hari Keempat



Partisipan V Evaluasi



LAMPIRAN

Lembar Observasi Penurunan Kondisi

Mual Muntah

Nama : Ht Ani Muryyoti
Umur : 29th
GPA : 3,20
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : RT
Alamat : Tanurakrom 4/1

[illegible]

van
ari $\frac{3}{4}$

Alamat : Kutusari 3/4

[illegible]

[illegible]

Alamat : Kawman $\frac{4}{2}$

[illegible]

GPA : 62 P, A0

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Alamat : Kauman 9/2

No	Hari/tanggal	Konsumsi jahe	Reaksi mual muntah	Dalam 24 jam (pukul)	Ttd Pasien
	Rabu 12/4/13		5x		OK
	Kamis 13/4/13	07:00, 19:00		08:00, 17:00, 19:30, 06:00	OK
	Jumat 14/4/13	07:00, 19:00	4x	06:30, 20:00, 05:35, 06:30	OK
	Sabtu 15/4/13	07:00, 19:00	4x	08:15, 19:15, 06:35	OK
	Minggu 16/4/13	07:00, 19:00	3x	05:35, 06:00	OK
	Senin 17/4/13	07:00	2x		OK

Alamat : Kauman 6/3

[illegible]

ukuran 3/1

Alamat : Tanuraeron 3/1

[illegible]



LAMPIRAN

Lembar Konsultasi Bimbingan KTI

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKESMUHAMMADIYAH GOMBONG

2017

Nama : Mufidatul Khasabah

NIM : B1401184

Pembimbing : Juni Sofiana, S.ST, M.Keb

Kegiatan :

NO	HARI/TANGGAL	RENCANA BIMBINGAN	REALISASI	TTD
1	30/12 2016	Konsultasi judul		Juni Sofiana, S.ST. M. Keb
2	7/1 2017	Konsultasi judul		Juni Sofiana, S.ST. M. Keb
3	14/1 2017	Konsultasi judul		Juni Sofiana, S.ST. M. Keb
4	3/2 2017	- Konsultasi bab I, II, III		Juni Sofiana, S.ST. M. Keb
5	18/2 17	- Revisi bab I, II, III		Juni Sofiana, S.ST. M. Keb
6	16/2 17	- Revisi bab I, II, III		Juni Sofiana, S.ST. M. Keb
7	22/2 2017	Revisi bab I, II, III		Juni Sofiana, S.ST. M. Keb
8	24/2 2017	Revisi bab I, II, III		Juni Sofiana, S.ST. M. Keb

9	5/3 2017	Revisi bab I, II, III	ACC	Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
10	23/3 2017	Revisi bab I, II, III		Eni Indrayani, S.ST. MPH
11	25/3 2017	Revisi bab I, II, III		Eni Indrayani, S.ST. MPH
12	31/3 2017	Revisi bab I, II, III	ACC	Eni Indrayani, S.ST. MPH
13	31/3 2017	Revisi bab I, II, III	ACC	Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
14	24/5 17	Konsul bab IV, V		Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
15	6/6 17	Revisi bab IV, V		Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
16	12/6 17	Revisi bab IV, V		Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
17	10/6 17	Revisi bab IV, V dan lampiran		Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
18	18/6 17	Revisi bab IV, V, lampiran		Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
19	11/7 17	Revisi bab, Intisari IV, V, lampiran		Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
20	12/7 17	Revisi bab IV, V, intisari, lampiran		Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
21	13/7 17	Revisi bab IV, V intisari, lampiran	ACC	Mr Juni Setiawan, S.ST. M. Keb
22	13/7 2017	English Abstract		Mr Joe
23	19/7 2017	Revisi bab IV, V setelah sidang		Arinda Putri S.D, S.ST. M. Keb

24	Jumat 21 - Juli 2017	Revisi bab IV, V Setelah sidang	ACC	 Abdurrobbil Qadir, S.ST, M. Keb
25	Sabtu 22 Juli 2017	Revisi bab IV, V Setelah sidang	Ace	 Juli Setiono, S.ST, M. Keb
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				